

## Efektivitas Modul Pembelajaran Berbasis Islami Materi Hak dan Kewajiban terhadap Hasil Belajar Siswa

Akhirunnisa Hasibuan<sup>1</sup> Melyani Sari Sitepu<sup>2</sup>✉

<sup>12</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan Indonesia  
e-mail: [akhirunnisahasibuan02@gmail.com](mailto:akhirunnisahasibuan02@gmail.com)<sup>1</sup>; [melyanisari@umsu.ac.id](mailto:melyanisari@umsu.ac.id)<sup>2</sup>

Submitted: 15-12-2022

Revised : 10-01-2023

Accepted: 22-02-2023

**ABSTRACT.** *The teaching and learning process will take place effectively and efficiently if the learning process is carried out in the presence of good learning resources, one of which is the Islamic-based rights and obligations learning module. Based on observations made, learning outcomes and student activities have not been effective. The lack of use of learning devices is one of the reasons. Based modules are devices that make students understand and know more based on the Koran and habits. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the Islamic-based rights and obligations module in class IV SDS Muhammadiyah 32 Medan. This study used an experimental method using one class as a sample. Collecting data in this study by observation and tests. The resulting data were analyzed using the t-test formula. The results of the t-test analysis using a significant level of 5% indicate that the sig (2-tailed) module of Islamic-based rights and obligations learning on student learning outcomes and activities is 0.000 < 0.05 so it can be concluded that the use of Islamic-based rights and obligations modules is effectively used in the learning process.*

**Keywords:** *Effectiveness, Learning Outcomes, Students, Modules*

 <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.322>

**How to Cite** Sitepu, M. S., & Hasibuan, A. . (2023). Efektivitas Modul Pembelajaran Berbasis Islami Materi Hak dan Kewajiban terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDS Muhammadiyah 32 Medan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 105-114.

### INTRODUCTION

Era Globalisasi saat ini mengharuskan semua satuan Pendidikan untuk menekankan pada Pendidikan karakter, dimana menanamkan pada peserta didik memiliki sikap serta budi pekerti yang baik. Terutama pada tingkatan Pendidikan Sekolah Dasar dimana akan menjadi fondasi untuk meningkatkan generasi yang memiliki karakter dan budi pekerti yang baik. Pada Kurikulum 2013 juga menekankan siswa untuk dapat mampu bersaing secara intelektual serta memiliki karakter dan kepribadian baik berdasarkan Al-Islam dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pada kurikulum 2013 yang mana memuat kompetensi, serta berbasis karakter dengan pengimplementasiannya dalam pembelajaran tematik yang mana diharapkan dapat meningkatkan intelektual peserta didik serta karakter yang dimiliki oleh siswa. Salah satu mewujudkan Pendidikan yang baik yaitu dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang mampu mewujudkan Pendidikan yang lebih optimal dan efisien. Salah satunya yaitu dengan penggunaan bahan ajar yang digunakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Bahan ajar tersebut berupa modul yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Prasetyo & Ilham, 2022).

(Lestari & Faelasofi, 2013) yang menyatakan bahwa modul merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui

modul, siswa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri dengan berpedoman pada unsur-unsur yang terdapat dalam modul. Menurut (Education et al., 2021) Modul merupakan sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang komponen dasar bahan ajar. Dalam suatu proses pembelajaran haruslah mengetahui bagaimana siswa berkembang secara aktif dimana para tenaga pendidik haruslah dapat menumbuhkan karakter serta sikap budi pekerti kepada peserta didik sesuai dengan Al Islam. Dengan melalui pengembangan modul pembelajaran berbasis islami pada peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Materi Hak dan Kewajiban sangatlah baik serta efektif dilakukand dimana hal ini akan membuat peserta didik menjadi manusia yang memiliki karakter dan budi pekerti yang baik dalam mendapatkan hak serta memperoleh suatu kewajiban yang di milikinya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ali & Sunarno, 2015) tentang Pengembangan Modul IPA Berbasis Karakter Islami Melalui Pendekatan Saintifik Pada Tema Rotasi dan Revolusi Bumi Sebagai implementasi Kurikulum 2013 yang mana membuktikan bahwa Modul IPA berbasis karakter islami melalui pendekatan saintifik pada tema rotasi dan revolusi bumi di kembangkan berdasarkan komponen pembelajaran saintifik dengan format kriteria modul yang diadaptasi dari Vembriarto dan merujuk pada standar yang di tetapkan oleh BSNP tentang standar pengembangan modul dan buku teks. Dimana dalam penelitian yang dilakukkanya juga menyatakan bahwa dengan penggunaan modul berbasis islami pada peserta didik akan mapu membuat suatu pembelajaran menjajdi lebih efektif dimana para pendidik akan dapat menumbuhkan karakter pada peserta didik yang baik budi pekertinya dimana yang sesuai dengan Al Islam.

Selain itu Dari hasil peneltian yang dilakukan oleh (Sari, 2017) tentang efektivitas Modul Pembelajaran Biologi Melalui Pendekatan Konstruktivisme diman dalam penelitian nya tersebut menyatakan bahwa efektivitas penggunaan modul ini sangat efektif dalam pembelajaran Sistem Reproduksi. Dimana persentase minat belajar siswa dengan menggunakan modul pembelajaran melalui pendekatan konstruktivisme 3,45 % berada pada pada kategori tinggi. Sementara itu, indikator relevansi, harapan/kenyakinan dan kepuasan berada pada kategori sangat tinggi dan persentase yang berbeda yaitu, relavansi 3,59%, harapan/keyakinan 3,5 % dan kepuasan 3,68%. Di mana dalam artian bahwa penggunaan modul berbasis islami ini snagat efektif digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik (Muchibin & Ma`arif, 2022).

Berdasarkan wawancara dan observasi yang di lakukan pada tanggal 20 Desember 2022 dengan wali kelas V SDS Muhamamadiyah 32 Medan, dimana menyatakan bahwa 1) dalam proses kegiatan belajar mengajar telah menggunakan bahan ajar berupa buku namun proses pembelajaran belum optimal dimana siswa belum memilii pemahaman akan materi yang diajarkan karena matei yang terbatas. 2) Guru belum menggunakan modul pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan serta menumbuhkan nilai karakter yang sesuai Al-islam dalam diri peserta didik. (Amalia, Tayeb, & Prasasti Abrar, 2019) Dengan demikian jelaslah bahwa pendidikan bukan sekedar upaya untuk mencapai penguasaan pengetahuan semata tetapi harus membentuk dan membangun kesadaran spiritual tentang eksistensi manusia sebagai individu, anggota masyarakat, serta hamba Allah Swt.

Dengan penggunaan modul dalam proses pembelajaran mampu membuat peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan bahan ajar buku yang seadanya apalagi dengan cara guru melangsungkan proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional dengan bahan ajar yang seadanya yang membuat proses pembelajaran tidak efektif. Dalam penelitian (Febriyana, Rahman, Auliya, & Sitepu, 2023) mengungkapkan ketika guru hanya menggunakan metode konvensional dalam pembelajarannya. Hal ini dapat menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dikarenakan siswa tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam keadaan nyata

terkait dengan teori yang sudah dipelajari oleh mereka sebelumnya. Oleh karena itu dengan penggunaan metode serta menggunakan modul dalam proses pembelajaran adalah hal yang sangat efektif dilakukan.

(Di et al., 2019) menyatakan bahwa dengan penggunaan modul juga merupakan salah satu cara untuk melengkapi kebutuhan bahan ajar untuk siswa / peserta didik, dimana buku untuk siswa merupakan salah satu hal yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan kurikulum pendidikan karakter. Modul berbasis islami akan membantu pendidik dalam menanamkan nilai-nilai karakter saat proses pembelajaran dengan materi hak dan kewajiban yang dapat membuat siswa untuk mengetahui hak yang di miliki serta kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh peserta didik berdasarkan Al-Islam. Dengan demikian, upaya untuk memadukan antara ilmu umum dengan ilmu Agama tidak harus dengan mencampuradukkan keduanya karena identitas dari kedua disiplin ilmu tersebut jelas berbeda, sehingga cukup dengan saling melengkapi dengan tujuan untuk menambah wawasan pembaca (siswa). Contoh nyata dari dikotomi ini telah nampak pada desain dari Kurikulum 2013 yang sebelumnya sempat diterapkan secara hampir serentak di Indonesia. Pada pemetaan Kurikulum 2013 terlihat bahwa untuk disiplin ilmu umum yang satu hanya dapat diintegrasikan dengan ilmu-ilmu umum yang lainnya. Desain Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa disiplin ilmu Agama tidak dapat diajarkan secara bersama dan dalam waktu yang bersamaan dengan disiplin ilmu umum (Studi et al., 2021).

Modul PPKn bernilai islami dapat memberikan pandangan kepada siswa sejak dini, bahwa ilmu pengetahuan alam khususnya sangat berkaitan erat dengan nilai Islam. Guru juga menginginkan modul bernilai islami dapat menambah tingkat keimanan siswa terhadap Allah SWT serta meningkatkan pemahaman tentang hak dan kewajiban menurut Islam. Modul PPKn bernilai Islam dirasa akan menjadi salah satu sumber belajar yang tepat digunakan oleh siswa SD. Modul yang digunakan mengintegrasikan materi PPKn dengan konsep keislaman. Modul bernilai Islami dirasa akan menjadi salah satu pilihan sumber belajar yang tepat bagi siswa pada masa sekarang ini, dikarenakan akan membantu siswa dalam mempelajari materi yang diinginkan dan tentunya materi tersebut akan dikuatkan dengan dalil Al-Qur'an maupun Hadits yang berkaitan dengan materi hak dan kewajiban yang dipelajari

Dengan penggunaan modul bernilai Islam, siswa akan mendapatkan dua keunggulan, yaitu tetap dapat belajar materi yang diinginkan dengan mudah dan mendapatkan penguatan mengenai materi tersebut secara islami. penggunaan modul bernilai Islam diharapkan dapat menciptakan keseimbangan ilmu pengetahuan yang akan diperoleh siswa. Hal tersebutlah yang menjadi alasan peneliti menggunakan modul pembelajaran berbasis islami sebagai acuan dalam sumber penunjang dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang dapat menumbuhkan nilai karakter dalam diri peserta didik dengan penelitian kuantitatif yang berjudul “Efektivitas Modul Pembelajaran Berbasis Islami Materi Hak dan Kewajiban terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDS Muhammadiyah 32 Medan

## **METHOD**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan tujuan untuk mencari efektivitas modul pembelajaran Berbasis islami pada materi hak dan kewajiban Pada penelitian ini terdapat satu kelas yang diberikan perlakuan atau treatment berupa modul pembelajaran berbasis islami materi hak dan kewajiban dan selanjutnya dilakukannya pengukuran menggunakan tes.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SDS Muhammadiyah 32 Medan dengan menggunakan populasi sebanyak 20 yang juga dijadikan sebagai sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu semua populasi yang di bawah 30 dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dengan instrument

penelitian lembar tes berbentuk pilihan ganda. Sebelum soal digunakan dalam penelitian, peneliti melakukan ujoba soal di kelas V kemudian 30 soal tersebut dianalisis menggunakan aplikasi spss untuk memperoleh soal yang valid dan reliabel. Adapun hasil dari uji validitas soal dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini. .

**Tabel 1 Hasil Validitas Tes**

Butir Soal	Keterangan
1, 2, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 30	TIDAK VALID
3, 7, 8, 13, 18, 21, 24, 28, 29	VALID

Table 3 hasil validitas tes menunjukkan dari 30 soal yang telah di uji cobakan, hanya 9 soal yang valid, sedangkan 21 soal tidak valid. Soal yang valid tersebut kemudian dianalisis untuk melihat apakah soal tersebut reliabel. Uji reliabilitas soal menggunakan spss versi 25.

Tabel 2 uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa sampel yang ada sebanyak 20 dan soal yang valid 9. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach's Alpha sebesar 0.867. apabila nilai reliabilitas > 0.60 maka butir soal dinyatakan reliabel. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument soal tes yang akan digunakan valid dan reliabel dan telah memenuhi syarat mutlak instrument penelitian yang harus valid dan reliabel

## RESULT AND DISCUSSION

### Result (Paparan Data)

Penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 32 Medan ini diawali dengan memberikan pretest kepada siswa. pretes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis islami pada materi hak dan kewajiban. Setelah data siswa mengerjakan pretes, penelitian dilanjutkan dengan melaksanakan pembelajaran PPKn materi hak dan kewajiban menggunakan modul pembelajaran berbasis islami. Setelah pembelajaran selesai, peneliti membagikan lembar tes untuk dikerjakan siswa dan sebagai data posttes peneliti. Data posttes yang diperoleh menunjukkan kemampuan siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan modul PPKn bernilai islami pada materi hak dan kewajiban.

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data apakah berdistribusi norma. Analisis uji normalitas menggunakan spss versi 21. Adapun hasil analisis uji normalitas dapat dilihat pada table 3 di bawah ini

**Tabel 3. Tests of Normality**

<b>Tabel 2 Reliability Statistics</b>						
	Cronbach's Alpha		N of Items			
	Alpha					
	.867		9			
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	.163	20	.174	.955	20	.447
POST TEST	.314	20	.000	.798	20	.376

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3 tes of normality di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig pada Shapiro wilk yang  $0.447 > 0.05$ . data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig  $>$  alpha (5%). Setelah data dinyatakan normal, Langkah selanjutnya adalah menganalisis apakah modul PPKn bernilai Islami materi Hak dan kewajiban efektif terhadap hasil belajar siswa. Analisis keefektifitan modul tersebut dengan membandingkan nilai pretest dan posttes pada siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 32 Medan. Adapun analisis perolehan nilai pretes dan postes hasil belajar siswa kelas IV disajikan pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 4.Data Nilai Pretest dan Posttest**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan	50.5000	20	15.71958	3.51501
	Setelah diberikan perlakuan	78.5000	20	9.33302	2.08693

Tabel 3 data nilai pretest dan posttes menunjukkan bahwa dari 20 jumlah sampel diperoleh rata-rata 50.50 dengan standar deviasi 15,719 dan rata-rata nilai posttes adalah 78,50 dengan standad deviasi sebesar 9.33. selanjutnya hasil data pretes dan posttes ini dianalisis menggunakan paired t-tes. Penggunaan paired t-test adalah kelompok yang digunakan dalam penelitian ini hanya 1 kelompok dengan jumlah sampel 20. Adapun hasil analisis paired t-tes dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 5 Hasil Uji hipotesis**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-28.00000	12.39694	2.77204	-33.80195	-22.19805	-10.101	19	.000

Data pada tabel 5 hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa nilai sig (2tailed) sebesar 0.000. hasil perolehan nilai sig di bandingkan dengan alpha 5% (0.05). Adapun ketentuan Hipotesis alternatif (Ha) diterima apabila perolehan nilai Sig  $<$  a (0.05). perolehan nilai sig pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa Ha diterima dengan kata lain bahwa penggunaan modul pembelajaran PPKn bernilai Islami efektif terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 32 Medan.

Nilai hipotesisi ini dibuktikan dengan adanya hasil perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest dimana nilai rata-rata pada posttest lebih tinggi dari pada nilai pretest. Hasil dari penelitian ini sejaland engan penelitian yang dilakukan oleh (Pahlawan, Tambusai, Perwitasari, & Fatayan, 2022) yang menyatakan bahwa modul pembelajaran hak daan kewajibannya dapat kewarganegaraan yang mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajibannya agar menjadi warga negara indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter guna untuk menyiapkan generasi muda penerus bangsa dan negara serta membentuk karakter peserta didik sebagai warga negara yang berkarakter baik dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya agar menjadi warga

negara indonesia yang bertanggung jawab guna untuk ketercapaian hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal khususnya pada materi Hak dan Kewajiban.

Oleh karena itu pentingnya penggunaan modul dalam proses pembelajaran. Dimana modul berbasis islami efektif digunakan dalam proses pembelajaran materi hak dan kewajiban di lihat dari pemahaman dan pengetahuan peserta didik dalam materi yang telah diajarkan. Pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis islami pada materi hak dan kewajiban di kelas IV efektif karena siswa menjadi paham bagaimana proses mendapatkan hak serta cara melakukan kewajibannya baik kewajiban sebagai peserta didik di sekolah, sebagai anak dirumah dan sebagai warga negara di pemerintahan serta sebagai individu di lingkungan masyarakat.

## **Discussion**

Penggunaan modul pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berlangsung merupakan salah satu faktor dalam pemahaman peserta didik dalam materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Penelitian lain juga mengemukakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis islami. Dimana peserta didik akan menjadi lebih paham akan materi pembelajaran yang mana sesuai aturan dan ajaran al-islam yang berdasarkan ayat suci Al-Quran serta Hadits yang mampu membuat peserta didik menjadi manusia yang memiliki karakter dan budi pekerti yang baik. Dalam penelitian yang dilakukan (Amalia et al., 2019) mengemukakan bahwa dengan adanya modul pembelajaran yang berbasis islami yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran mengantarkan para peserta didik untuk mencapai pengetahuan, pemahaman, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan mampu mengkaitkannya dengan materi pembelajaran yang diajarkan (Arifin, Rofiq, & Aliani, 2022).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khoiri, Agussuryani, & Hartini, 2017) mengemukakan bahwa Minimnya karakter islami siswa menjadi tanggungjawab besar guru dalam membangun generasi muda. Keadaan sangat memprihatinkan pada kondisi para peserta didik sekarang. Peserta didik masih banyak yang malas sekolah, kurang disiplin waktu, terlambat masuk sekolah atau kelas, kerapian berpakaian siswa yang kurang dan kurang paham akan hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh peserta didik. Maka karena itu dalam proses pembelajaran sangatlah di butuhkannya modul pembelajaran yang dapat membuat siswa paham akan aturan yang sesuai dengan Al-Islam. Dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas perlu adanya modul pembelajaran yang digunakan oleh guru kepada siswa yaitu modul pembelajaran. Tidak hanya itu, modul islami ini dirancang dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan di dunia nyata sehingga siswa mempunyai minat untuk belajar dan mampu memberikan hasil yang baik. serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya yang di dapatkan kemudian di implementasikan pada dunia nyata secara efektif dan efisien sehingga tercapainya sebuah tujuan pembelajaran

(Aina & Paksi, 2020) Menyatakan bahwa Pendidikan kewarganegaraan pada hakikatnya adalah sebuah bentuk pendidikan untuk generasi penerus yang bertujuan agar mereka menjadi warga negara yang berpikir tajam dan sadar mengenai hak dan kewajibannya dalam hidup bermasyarakat dan bernegara, juga bertujuan untuk membangun kesiapan seluruh warga negara agar menjadi warga dunia yang cerdas. Dengan demikian penerapan modul pembelajaran berbasis islami pada materi hak dan kewajiban di kelas IV sangatlah efektif digunakan dimana siswa akan mampu mengetahui hak yang dimilikinya serta akan paham akan kewajiban yang harus dilakukannya dengan sesuai aturan-aturan dalam agama yang berlandaskan Ayat Suci Al-Quran dan Hadits-hadits.

Penelitian yang dilakukan oleh (Islami & Armiami, 2020) Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Di Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK) dimana dalam penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa penggunaan modul pembelajaran berbasis kontekstual pada bidang keahlian bisnis dan manajemen itu layak digunakan dan efektif dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik di SMK sehingga dengan adanya modul berbasis kontekstual akan menambah motivasi belajar siswa, kemandirian siswa dalam belajar, dan peningkatan hasil belajar karena materi ajar yang disediakan telah dihubungkan dengan kehidupan nyata siswa. Modul berbasis kontekstual ini juga dapat melatih siswa berpikir analitis dan logis (Saadah & Asy'ari, 2022; Sandria, Asy'ari, & Fatimah, 2022; Sutrisno & Nasucha, 2022).

Dengan adanya modul pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung akan membuat suatu proses pembelajaran menjadi lebih baik dimana dengan modul pembelajaran berbasis islami dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Hak dan Kewajiban mengajarkan peserta didik dengan secara baik tentang hak yang mana harus peserta didik dapatkan serta menjalankan kewajiban sebagai makhluk hidup berdasarkan aturan dalam AL Islam. Dengan menggunakan modul berbasis islami tersebut akan meningkatkan pengetahuan serta hasil belajar siswa dalam materi hak dan kewajiban pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dikelas IV (Kurniawan, Nizzam, Fatikh, & Rofiq, 2022; Maptuhah & Juhji, 2021; Taufiq & Ma'arif, 2021).

Dimana penelitian di lakukannya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Larasati, Lepiyanto, Sutanto, & Asih, 2020) mengenai Pengembangan E- Modul Terintegrasi nilai-nilai Islam Pada Materi Sistem Respirasi yang mana ia menyatakan bahwa dengan adanya modul berbasis islami dalam suatu proses pembelajaran membuat hasil belajar siswa meningkat serta mampu menciptakan peserta didik yang memiliki karakter sesuai dengan ajaran Islam. Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa . Modul dapat digunakan bagi peserta didik untuk belajar mandiri dan diintegrasikan nilai keIslaman dengan harapan peserta didik memiliki pondasi agama yang kokoh dengan cara mengetahui kaitannya materi Biologi dengan nilai Islami. Selain itu, modul harus disesuaikan dengan perkembangan zaman, yaitu kebutuhan teknologi elektronik (e-modul). Tujuan penelitian adalah mengembangkan dan melihat kelayakan bahan ajar berupa e-modul yang terintegrasi nilai-nilai Islam. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pelajaran et al., n.d.) yang mana menyatakan bahwa V SDN 1 Sungonlegowo Gresik dalam indikator mata pelajaran PPKN yang membahas tentang pelaksanaan kewajiban dan hak dalam kehidupan sehari-hari kurang mudah dipahami oleh siswa kelas V dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak ada hubungan timbal balik antara guru dan murid atau sebaliknya oleh karena itu dengan menggunakan modul pembelajaran pada materi hak dan kewajiban dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan berjalan dengan efektif dengan adanya modul pembelajaran tersebut.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa hasil dari penggunaan modul berbasis islami dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam materi hak dan asasi manusia yang menyebutkan bahwa dengan penggunaan ini memiliki keefektifitasan dalam hasil belajar siswa dimana modul juga sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Penyusunan pembuatan modul dalam kegiatan pembelajaran mempunyai lima tujuan yaitu: pertama: agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa, atau, dengan bimbingan pendidik (yang minimal). Kedua: agar peran pendidik tidak terlalu dominan dan otoriter dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga: melatih kejujuran siswa. Keempat, mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan belajar siswa. Bagi yang kecepatan belajarnya tinggi, maka ia dapat belajar lebih cepat menyelesaikan modul dengan cepat pula. Dan sebaliknya bagi yang lambat maka dipersilakan untuk mengulangi (Prastowo, 2012)

Daalam penelitian ini juga menjelaskan bahwa hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki efek yang sangat signifikan dalam hasil belajar yang dihasilkan oleh peserta didik. Dimana Pembelajaran PPKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan Pancasila, UUD dan norma-norma yang berlaku di masyarakat (Susanto, 2016). Mata pelajaran PPKn terdiri dari dimensi pengetahuan Kewarganegaraan (*civics knowledge*) yang mencakup bidang politik, hukum, dan moral. Dimensi ketrampilan Kewarganegaraan (*civics skill*) meliputi ketrampilan, partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dimensi nilai-nilai Kewarganegaraan (*civics values*) mencakup antara lain percaya diri, komitmen, penguasaan atas nilai religius, norma dan moral luhur, nilai keadilan, demokratis, toleransi, kebebasan individual, kebebasan berbicara, kebebasan pers, kebebasan berserikat dan berkumpul dan perlindungan terhadap minoritas. Mata pelajaran Kewarganegaraan merupakan bidang kajian Interdisipliner artinya materi keilmuan Kewarganegaraan dijabarkan dari beberapa

## CONCLUSION

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul pembelajaran berbasis islami pada materi hak dan kewajiban efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji-t dimana nilai sig 2 tailed  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian penggunaan modul pembelajaran berbasis islami sangat efektif digunakan pada materi hak dan kewajiban di kelas V SDS Muhammadiyah 32 Medan. Penggunaan modul ajar berbasis islami dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Hak dan Kewajiban yang telah dilakukan telah menghasilkan sebuah hasil belajar siswa yang jauh lebih baik bagi Peserta didik kelas IV di SDS Muhammadiyah 32 Medan. Dimana dalam modul ajar ini telah menggunakan aspek penilaian Pendidikan karakter berperilaku dalam melaksanakan suatu hak dan cara mendapatkan kewajiban. Selanjutnya agar lebih baik dalam melakukan proses pembelajaran dalam menghasilkan hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan hendaklah memperdalam dan mengetahui berbagai riset lainnya dalam melakukan suatu pengembangan modul ajar berbasis islami serta hasil-hasil penelitian dalam penggunaan modul ajar berbasis islami pada materi Hak dan Kewajiban dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dimana dalam penelitian ini hanya membahas keefektifitasan penggunaan modul pembelajaran berbasis islami menggunakan satu kelas. Pembelajaran dengan menggunakan E-Modul sangat bermanfaat untuk diaplikasikan. Penelitian ini memberikan manfaat dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Hak dan Kewajiban di kelas IV SDS Muhammadiyah 32 Medan

## REFERENCES

- Aina, R., & Paksi, H. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran outdoor learning dengan media ecobrick pada materi hak dan kewajiban di kelas V SD. *Jpgsd*, 08(02), 364–374.
- Ali, M., & Sunarno, W. (2015). *Sebagai Implementasi Kurikulum 2013*. 4(2).
- Amalia, R., Tayeb, T., & Prasasti Abrar, A. I. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas Vii Smp. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 1(2), 136. <https://doi.org/10.24252/asma.v1i2.11255>



- Arifin, M., Rofiq, A., & Aliani, S. O. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Intellectual Quotient) Dan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Terhadap Pembentukan Karakter Religius. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 25–35.
- Di, K., Sekolah, K. V, Riwanti, R., Hidyati, A., Dasar, P., & Padang, U. N. (2019). *Jurnal basicedu*. 3(2), 572–581.
- Education, E., Imran, A., Amini, R., Fitria, Y., Fakultas, P., Pendidikan, I., & Padang, U. N. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(1), 343–349.
- Febriyana, M., Rahman, A., Auliya, A. R., & Sitepu, M. S. (2023). *Pengembangan E-Modul Ditan Berbasis Android ( Didroid ) pada Materi Panas bagi Siswa Sekolah Dasar*. 3(2018), 378–387.
- Islami, H., & Armiami, A. (2020). Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): Literature Review. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 498. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i4.10502>
- Khoiri, A., Agussuryani, Q., & Hartini, P. (2017). Penumbuhan Karakter Islami melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Integrasi Sains-Islam. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1735>
- Kurniawan, E., Nizzam, M., Fatikh, M. A., & Rofiq, M. H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas II MI Dwi Dasa Warsa. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 27–38. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i1.226>
- Larasati, A. D., Lepiyanto, A., Sutanto, A., & Asih, T. (2020). Pengembangan E-Modul Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Materi Sistem Respirasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 4(1), 1–9.
- Lestari, R., & Faelasofi, R. (2013). *Efektivitas Penggunaan Modul Numerasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh*. 7(2), 42–50.
- Maptuhah, M., & Juhji, J. (2021). Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Pembelajaran daring terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 25–34. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.127>
- Muchibin, A., & Ma`arif, M. A. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’alim Dalam Pembentukan Akhlak Siswa. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 39–48. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i1.228>
- Pahlawan, U., Tambusai, T., Perwitasari, D., & Fatayan, A. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling di Sekolah Dasar Islam*. 4, 2556–2560.
- Pelajaran, M., Siswa, P., Sdn, K. V, Gresik, S., Achmad, A., Wahyu, A., ... Pd, M. (n.d.). = 2,045. *Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa t*. 1–6.
- Prasetyo, M. A. M., & Ilham, M. (2022). Leadership in Learning Organization of Islamic Boarding School After Covid-19 Pandemic. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 3(2), 163–180. <https://doi.org/10.31538/tjje.v3i2.175>
- Saadah, R., & Asy’ari, H. (2022). Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1–11.
- Sandria, A., Asy’ari, H., & Fatimah, F. S. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri. *At-Tadzkiir: Islamic Education Journal*, 1(1), 63–75.
- Sari, R. T. (2017). Efektifitas Modul Pembelajaran Biologi Melalui Pendekatan Konstruktivisme. *PAKAR Pendidikan*, 15(1), 53–66. <https://doi.org/10.24036/pakar.v15i1.53>

- Studi, J., Ekonomi, D. A. N., Mahalil, M., Sekolah, A., Agama, T., & Sabilul, I. (2021). *Pengembangan Modul Pembelajaran Ips Berbasis Integrasi Nilai-Nilai Islami Untuk Siswa Kelas V Semester 2 MI Hidayatulloh Pringu Bululawang Pada Materi Perlawanan Terhadap Penjajahan Belanda Dan Jepang*. 2(1), 69–75.
- Sutrisno, S., & Nasucha, J. A. (2022). Islamic Religious Education Project-Based Learning Model to Improve Student Creativity. *At-Tadzkiir: Islamic Education Journal*, 1(1), 13–22.
- Taufiq, A., & Ma`arif, M. A. (2021). Implementasi Kurikulum Diniyah Pada Masa Pandemi Covid-19: *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 31–39.